



GAN

Global Apprenticeships Network

GLOBAL APPRENTICESHIPS NETWORK AND
INDONESIA NATIONAL APPRENTICESHIP NETWORK (INAN)

“PENGEMBANGAN KETRAMPILAN & PEKERJAAN BAGI KAUM MUDA”



The Employers' Association of Indonesia

Permata Kuningan Building, 10th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Guntur - Setiabudi
Jakarta Selatan 12980



Global Apprenticeships Network (GAN)

Global Apprenticeships Network (GAN) didirikan pada tahun 2013 oleh International Organisation of Employers (IOE) dan Business and Industry Advisory Committee to the OECD (BIAC) dengan dukungan dari International Labour Organization (ILO).

Tujuan GAN adalah:

- Menawarkan program kesiapan kerja misalnya pemagangan dan program pembelajaran,
- Berkomitmen dan berjanji untuk menjalankan aksi yang mempromosikan program kesiapan kerja,
- Mengembangkan perangkat untuk perusahaan agar dapat memastikan dan menilai program kesiapan kerja mereka,
- Berbagi pengetahuan dan praktik terbaik dengan perusahaan lain, organisasi pengusaha dan lembaga pemerintah di bidang tenaga kerja,
- Meningkatkan status program kesiapan kerja dan pelatihan kejuruan melalui kampanye advokasi,
- Pengorganisasian Jaringan GAN Nasional untuk mempromosikan pemagangan dalam konteks nasional yang berbeda.

Para anggota GAN berjanji untuk menjalankan 3 prinsip sederhana yang berorientasi aksi nyata:

- Memperkuat komitmen dan visibilitas perusahaan dan organisasi dalam pemagangan sebagai bagian dari strategi upaya pengembangan sumber daya manusia.
- Bersama-sama mempraktikkan cara terbaik dalam bidang pemagangan, pendampingan dan pelatihan kerja.
- Mendorong jaringan perusahaan dan organisasi yang berkomitmen, baik di tingkat global dan lokal, untuk mendukung program aksi berbagi pengetahuan yang efektif dan kemitraan untuk meningkatkan kerjasama internasional.

Jaringan GAN

- International Organization of Employers (IOE), OECD's Business and Industry Advisory Committee (BIAC), International Labor Organization (ILO), Organization for Economic Co-operation and Development (OECD),

- Perusahaan multi-national seperti Telefónica, Adecco Group, UBS, Huawei, Samsung Electronics, Ericsson, Randstad, Astra International dan Gi Group,
- Kolumbia (ANDI), Indonesia (APINDO), Maroko (CGEM), Perancis (MEDEF), Kroasia (CEA), Republik Azerbaijan (ASK), Saudi Arabia (JCC), India (EFI), Afrika Selatan (BUSA), Pantai Gading (CGECI), Togo (CNP Togo), Kenya (FKE), Uganda (FUE), Nigeria (CNPN), Jamaika (JEF), USA (USCIB), Argentina (UIA) dan Turkish Confederation of Employer Associations (TiSK) adalah anggota GAN.

Manfaat bagi perusahaan, organisasi pengusaha dan asosiasi untuk bergabung dengan GAN

- Kesempatan untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah sosial yang paling penting dari waktu ke waktu: pengangguran kaum muda,
- Memperoleh alat kerja untuk meningkatkan program kesiapan kerja dalam mengatasi kesenjangan kebutuhan keterampilan/bakat dalam suatu organisasi,
- Meningkatkan peran Humas/CSR dengan bergabung pada jaringan dan menampilkan komitmen pada publik,
- Meningkatkan status program magang melalui kampanye advokasi dan mempromosikan pelatihan berbasis kerja,
- Membangun kemitraan B2B (*Business-to-Business*) lintas sektor atau pada sektor yang sama, memungkinkan sinergi untuk merangsang inovasi,
- Akses terhadap bakat dan pemuda di negara berkembang.

Jaringan GAN Indonesia

GAN memulai prosedur pembentukan Jaringan Nasional untuk dapat bekerja, memperbaiki dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan peraturan perundang-undangan publik.

Jaringan Nasional telah didirikan di Turki oleh TSK dan Indonesia oleh APINDO.

Pada saat yang sama, Perancis, Kolombia dan Tanzania sedang dalam tahap membangun Jaringan Nasional.

Jaringan GAN Nasional memiliki tujuan sebagai berikut:

- Memfasilitasi pertukaran praktik terbaik akan kualitas program magang dan pelatihan berbasis kerja lainnya,
- Mempromosikan dan melakukan advokasi pemagangan dan pelatihan berbasis kerja bagi kaum muda,
- Berperan aktif di tingkat lokal dengan multi-stakeholder untuk mengatasi ketidaksesuaian keterampilan untuk mempengaruhi kerangka kebijakan nasional.



Jaringan GAN Nasional adalah perwakilan dari Jaringan global tetapi memiliki peran penting dalam menerapkan konsep GAN dalam konteks nasional yang berbeda, sesuai dengan kebutuhan ekonomi, budaya dan kelembagaan yang berbeda. Jaringan ini harus didorong oleh CEO yang berkomitmen, yang merupakan "duta" dari pemagangan.

Perusahaan-perusahaan yang bergabung dengan jaringan GAN Indonesia - INAN (Indonesia National Apprenticeships Network) harus berkomitmen untuk menjalankan 3 prinsip utama yang telah disepakati oleh Dewan GAN. (Lihat kotak. 1)

Tergantung pada kepentingan dan kebutuhannya di tingkat lokal, Jaringan GAN Indonesia akan berperan aktif dalam kegiatan yang telah ditetapkan oleh APINDO.

Kegiatan INAN yang telah dilaksanakan meliputi:

- Kick-off Meeting* yang dilakukan oleh APINDO pada tanggal 21 Oktober 2014 di Jakarta untuk memperkenalkan pemangku kepentingan APINDO (Anggota dan Pemerintah) tentang rencana untuk mengembangkan Jaringan GAN Nasional.



- Joint-Publication** dari ILO dan APINDO (Mei 2015) berjudul "Penilaian Lapangan Pemagangan di Indonesia" berdasarkan survei yang dilakukan di Jabodetabek dan Balikpapan-Kalimantan Timur dari November 2014 sampai dengan Januari 2015.
- Joint-Publication** dari ILO dan APINDO (Mei 2015) berjudul "Pedoman untuk Pengusaha – Program Pemagangan di Indonesia" yang dikembangkan dengan dukungan dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia, melalui sejumlah proses konsultasi dan FGD (focus group discussion) selama Februari-April 2015.
- Di masa depan, INAN akan melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - Kampanye peningkatan kesadaran dan kegiatan menjangkau
 - Berbagi *best-practices* dan *know-how*
 - Melibatkan pemerintah untuk perbaikan kerangka peraturan pemagangan.

APINDO akan mengidentifikasi mitra potensial seperti kantor ILO, IYEN (Indonesia Youth Employment Network), UNDP, dll untuk berpartisipasi dan melaksanakan kegiatan INAN. Untuk menciptakan dampak maksimum dan menghindari duplikasi pekerjaan, INAN akan bertukar informasi dan bekerja sama dengan berbagai entitas.

Keterlibatan dalam jaringan nasional dapat dianggap oleh beberapa perusahaan sebagai model bisnis mereka. Jika hal ini terjadi, ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan kredibilitasnya dengan konsumen.





GAN

Global Apprenticeships Network

GLOBAL APPRENTICESHIPS NETWORK AND
INDONESIA NATIONAL APPRENTICESHIP NETWORK (INAN)

“SKILLS DEVELOPMENT & JOBS FOR YOUTH”



The Employers' Association of Indonesia

Permata Kuningan Building, 10th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Guntur - Setiabudi
Jakarta Selatan 12980



Global Apprenticeships Network (GAN)

The Global Apprenticeships Network (GAN) was established in 2013 by International Organization of Employers (IOE) and Business and Industry Advisory Committee to the OECD (BIAC) with the support of the International Labor Organization (ILO).

GAN's goals are:

- Offering work readiness programs e.g. apprenticeships, internships and learnerships,
- Committing and pledging to action to undertake activities that promote work readiness programs,
- Developing toolkits to enable companies to define and assess their work readiness programs,
- Sharing best practices and knowledge with other companies, employer's federations and labor administrations,
- Improving the status of work readiness programs and vocational training through advocacy campaigns,
- Organizing GAN National Networks to promote apprenticeships within distinct national context.

The members of the GAN will pledge to follow three simple but powerful action-oriented principles:

1. Strengthen the commitment and visibility of the company's workforce engaged in apprenticeships and internships as part of the company's human capital development strategy,
2. Share the best practices in the areas of apprenticeships, internships, mentoring and on-the-job training,
3. Encourage a network of committed companies, at the global and local levels, to support effective knowledge sharing action programs and partnerships and to scale up international cooperation to this effect.

GAN Connection

- International Organization of Employers (IOE), OECD's Business and Industry Advisory Committee (BIAC), International Labor Organization (ILO), Organization for Economic Co-operation and Development (OECD),

- Multinational companies such as Telefónica, Adecco Group, UBS, Huawei, Samsung Electronics, Ericsson, Randstad, Astra International and Gi Group,
- Colombia (ANDI), Indonesia (APINDO), Morocco (CGEM), France (MEDEF), Croatia (CEA), Azerbaijan Republic (ASK), Saudi Arabia (JCC), India (EFI), South Africa (BUSAA), Côte d'Ivoire (CGECI), Togo (CNP Togo), Kenya (FKE), Uganda (FUE), Niger (CNPN), Jamaica (JEF), USA (USCIB), Argentina (UIA) and Turkish Confederation of Employer Associations (TiSK) are the members of GAN.

The benefits for companies, employers' federations and associations in joining the GAN

- A chance to contribute to tackling the most important social problem of our time: youth unemployment,
- Obtaining working tools to improve work readiness programs for tackling skills gap/talent needs within an organization,
- Getting a PR/CSR boost by joining the network and by publicly showcasing commitments,
- Improving the status of apprenticeship programs through advocacy campaigns and promoting work based training,
- Building B2B partnerships across and within sectors, allowing for cross-pollination to stimulate innovation,
- Links to talent and youth in emerging markets.

GAN Indonesia Network

GAN started the establishment procedure of the National Networks in order to work on the ground in countries and improve and enhance the effectiveness of the public policies and legislations.

National Network have been established in Turkey by TSK and in Indonesia by APINDO.

At the same time, France, Colombia and Tanzania are at the stage of establishing National Networks.

The GAN National Networks will have the following objectives:

- Facilitating the exchange of best practices on quality apprenticeships programs and other work-based training,
- Promoting and advocating for apprenticeships and work-based training for youth,
- Engaging at the local level with multi-stakeholders to address the skills mismatch and influence national policy frameworks.



GAN National Networks will be an extension of the Global Network but will have the essential role of rooting the GAN concepts within different national contexts – with their distinct economic, cultural and institutional needs. The networks should be driven by committed CEOs, the “ambassadors” of apprenticeships.

The companies that join the GAN Indonesia Network – INAN (Indonesia National Apprenticeship Network) should commit to the three core principles that were agreed to recently by the GAN Board (See Box 1).

Depending on the interests and needs at the local level GAN Indonesia Network will engage in activities that have been defined by APINDO.

Activities of the INAN includes the following:

- Kick-off Meeting conducted by APINDO on 21 October 2014 in Jakarta to introduce to the APINDO Stakeholders (Members and Government) about the intention to develop a GAN National Network.



- Joint publication of ILO and APINDO (May 2015) titled “Field Assessment of Apprenticeship in Indonesia” based on a survey conducted in Jakarta Greater Area and Balikpapan-East Kalimantan from November 2014 to January 2015.
- Joint publication of ILO and APINDO (May 2015) titled “A guideline for Employers – Apprenticeship Program in Indonesia” developed with support from the Ministry of Employment of the Republic of Indonesia, through a number of consultation process and FGD (focus group discussion) during February – April 2015.
- In future, INAN will conduct the following activities
 - Awareness-raising campaigns and outreach events
 - Sharing best-practices and know-how
 - Engaging government for the improvement of apprenticeship regulatory framework.

APINDO will identify potential partners such as ILO office, IYEN (Indonesia Youth Employment Network), UNDP, Etc. to participate and implement some of the works of INAN. To create maximum impact and avoid duplication of work, INAN will exchange information and cooperate on the ground with the various entities.

Involvement in the national networks could be considered by some companies as their business model. If this is the case, this can improve the company's reputation and credibility with consumers.

